

ANALISIS STRUKTUR DAN TEKNIK USHER WALTZ KARYA NIKITA KOSHKIN PADA GITAR KLASIK

ANALYSIS OF THE STRUCTURE AND TECHNIQUES OF USHER WALTZ BY NIKITA KOSHKIN ON CLASSICA GUITAR

Oleh: Bara Lintang Swastika, Pendidikan Seni Musik, FBS UNY

Email: baralintang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *struktur dan teknik* permainan *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin pada *gitar klasik*. penelitian difokuskan pada struktur dan teknik permainan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk memperkuat data-data wawancara dilakukan terhadap narasumber yaitu Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn dan Bakti Setyaji, S.Pd. Tahapan analisis data adalah dengan reduksi data, penyajian data penyimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur dari *Usher Waltz* karya *Nikita Koshkin* terdiri dari 3 Bagian, Bagian 1 terdiri dari tema A-B dan A', bagian 2 terdiri dari tema C-A''tema C'dan tema A'''', dan bagian 3 terdiri dari 1 tema yaitu tema D. Pengolahan motif yang digunakan seperti *Augmentation* dan *diminuation of the value*, *Augmentation* dan *diminuation of the ambitus*, *inversion*, *pengulangan harafiah* dan *sekuen*. Teknik permainan gitar yang digunakan dalam *Usher Waltz* diantaranya teknik tangan kanan meliputi petikan *apoyando*, *tirando*, *strumming* dan *damper*. Sedangkan teknik tangan kiri meliputi *slur*, *trill*, *barre*, *Bartok pizzicato* dan *Harmonic*. Faktor-faktor pendukung teknik permainan yaitu, *speed*, *power*, *tone colour*, *economic movement*, dan ketahanan fisik.

Kata kunci: Struktur, teknik permainan, *Usher waltz*, gitar klasik

Abstract

This study aims to describe the structure and techniques of Usher Waltz by Nikita Koshkin on classical guitar. Research is focused on structures and techniques. This research uses qualitative method. Research data obtained by observation, interview, documentation. To strengthen the data interview conducted to the expert namely Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn and Bakti Setyaji, S.Pd. Stages of data analysis is by data reduction, presentation of inference data. The validity of data is obtained through technique triangulation. The results of this study show that the structure of Usher Waltz by Nikita Koshkin consists of 3 Sections, Section 1 consists of A-B and A' themes, part 2 consists of C-A'' theme C' dan theme A'''', and part 3 consists of 1 theme its theme D. Motive processing techniques used such as Augmentation and diminuation of the value, Augmentation and diminuation of the ambitus, inversion, literal repetition and sequence. Guitar playing techniques used in Usher Waltz include right hand techniques include apoyando, tirando, strumming and damper. While left hand techniques include slur, trill, barre, Bartok pizzicato and Harmonic. Supporting factors techniques are speed, power, tone color, economic movement, and physical endurance.

Keywords: *structure, techniques, Usher waltz, Classical guitar*

PENDAHULUAN

Istilah musik terdengar sudah tidak asing lagi di telinga kita karena saat ini musik sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari, Musik merupakan salah satu karya seni yang tercipta dari suatu kebudayaan, berarti musik diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan sebuah keindahan. Dapat diartikan bahwa musik memiliki fungsi dalam

kehidupan manusia. Menurut Banoe (2003:288), musik yang berasal dari kata *Muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan.

Arti musik secara umum merupakan suatu kumpulan atau susunan bunyi atau nada, yang mempunyai ritme tertentu, serta mengandung isi atau nilai perasaan tertentu. Dalam kehidupan

manusia musik mempunyai fungsi yang bermacam-macam yaitu sebagai fungsi pengungkapan emosi dan ekspresi, sebagai sarana hiburan, sebagai alat untuk bersosialisasi, sebagai perlambangan, hingga penyebaran agama tetapi fungsi musik sebenarnya masih banyak lagi.

Gitar merupakan salah satu alat musik yang sangat populer di masyarakat. Alat musik Gitar atau dalam Bahasa Inggris disebut *guitar* sendiri berasal dari sebuah alat musik kuno yang bernama *citar* atau *sehtar* alat musik yang berasal dari daerah Persia sekitar tahun 1500 SM, kemudian berkembang menjadi macam-macam gitar kuno yang disebut dengan *tanbur*. Sekitar 300 SM *tanbur* dikembangkan oleh bangsa Romawi. Pada tahun 476M Spanyol mengembangkannya menjadi *Guitara Morrisca* yaitu gitar yang memainkan melodi dan *Gitara Latina* gitar yang memainkan akord. Sekitar 3 abad kemudian bangsa Arab membawa gitar gambus yang dikenal dengan sebutan *al ud* ke Spanyol. Berdasarkan konstruksi *al ud* dan gitar-gitar yang berasal dari Romawi, bangsa Spanyol akhirnya membuat gitarnya sendiri yang disebut dengan *vihuela*. alat musik *al ud* dikembangkan di daerah Eropa barat yang dikenal dengan istilah *Lute*. Popularitas alat musik *Lute* ini berhasil menyaingi popularitas *vihuela* dari Spanyol dan alat musik *lute* terus dikembangkan menjadi beberapa model *lute* hingga abad ke-17, dan *vihuela* terus berkembang hingga saat ini dan menjadi gitar klasik.

Salah satu composer dan juga pemain gitar klasik yang terkenal pada era modern ialah Nikita Koshkin. Nikita Koshkin lahir di Moscow 1956. Sejak usia 4 tahun ia sudah menyukai musik - musik dari Shostakovich dan Stravinsky. Pada

usia 14 tahun Koshkin dibelikan sebuah gitar dan rekaman Andres Segovia oleh kakeknya, pada saat itu Koshkin mulai merubah hidupnya untuk menjadi penulis musik dan pemain gitar. Koshkin mulai melanjutkan studi gitar bersama dengan George Emanov di *college of music* dan melanjutkan bersama Alexander Frauchi di *Gnesin Institute* (Rusia academic of musik) dimana ia juga belajar komposisi bersama Victor Egorov. Profil Koshkin memperoleh gelar internasional pada tahun 1980. Karya musik Koshkin yang meliputi komposisi ansambel gitar dan komposisi solo gitar.

Usher Waltz adalah salah satu karya Nikita Koshkin yang sangat populer dikalangan pemain gitar klasik. Karya ini terinspirasi dari sebuah cerita novel karya Edgar Allan Poe yang berjudul "*The fall of the House of Usher*" yang di dalamnya tertulis "*I listen if in a dream*" untuk lebih gila dalam berimprovisasi ke dalam suara gitar. Dalam karyanya ini Koshkin memberikan efek-efek suara dari seperti nuansa harmonik yang mencekam atau terasa horror ia menyebutnya *ghost harmonic* dan juga teknik *Bartok pizzicato* yaitu teknik menarik senar dan memukulkan pada fingerboard. Eksplorasi nada dan teknik yang tinggi sehingga dapat menghasilkan efek suara yang jarang didengarkan oleh telinga pada umumnya. Karyanya ini semakin populer saat dimainkan oleh John William S pada *Seville concert* CD in 1993.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini bersifat deskriptif yaitu

mendeskrripsikan satruktur dan teknik permainan *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin pada gitar klasik, sehingga data-data yang diperoleh berupa partitur lagu, rekaman audio visual, data hasil wawancara dan kajian dari studi pustaka.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian di lakukan di di kampus UNY dan dirumah peneliti karena objek dalam penelitian ini berupa pertitur lagu, rekaman audio visual sehingga tempat penelitian tidak dilakukan di satu tempat, kadang tempat penelitian lebih fleksibel karena menyesuaikan dengan jadwal dari narasumber

Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei.

Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari partitur lagu *Usher Waltz*. Selain itu peneliti juga menggunakan rekaman audiovisual, melakukan wawancara dengan dosen ISI yaitu Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn yang mengampu matakuliah mayor gitar dan komposisi serta Bakti Setyaji, S.Pd dosen UNY yang mengampu mata kuliah mayor gitar dan seorang komposer, serta mengambil referensi dari buku-buku mengenai, ilmu bentuk musik, sejarah musik, komposisi, teori musik, dan juga metode penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Creswell (2016: 254) adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah uraian mengenai metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memainkan dan menganalisis langsung partitur *Usher Waltz*, dengan demikian observasi dalam penelitian ini disebut juga dengan observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung dengan objek yang akan diteliti. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Sujarweni (2014:33) yang menyatakan bahwa observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti sebagai *pewawancara*, sedangkan yang *diwawancara* adalah Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn selaku dosen ISI yang mengampu matakuliah mayor gitar dan komposisi serta Bakti Setyaji, S.Pd dosen UNY yang mengampu matakuliah mayor gitar serta seorang komposer. Pada Penelitian ini yang akan diteliti ialah mengenai struktur dan teknik permainan yang terdapat dalam *Usher Waltz*. Wawancara yang dilakukan bersifat informal, agar terkesan lebih santai sehingga dialog dalam wawancara pun juga menggunakan dialog sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa partitur lagu *Usher Waltz*, buku-buku mengenai ilmu bentuk musik, sejarah musik, teori musik dan metode penelitian serta menggunakan rekaman audiovisual untuk melakukan analisis terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2008:240).

Proses dokumentasi dilakukan pada saat proses penelitian dan wawancara dengan *expert*

berlangsung. Dokumentasi yang digunakan selain berupa dokumen dari partiture lagu dan audio visual peneliti juga menggunakan beberapa buku yang berhubungan dengan penelitian, dengan cara studi pustaka yang dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan juga mencari sumber dari internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1992) analisis data adalah sebagai proses mencari dan menyusun data sebagai proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penyimpulan (*conclusion drawing/verification*). namun sebelum menuju pada tiga tahapan tersebut ada beberapa hal yang dilakukan yaitu analisis data sebelum dilapangan dan analisis data sesudah dilapangan.

1. Analisis data sebelum dilapangan

Analisis data sebelum di lapangan peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. sebelum memasuki lapangan peneliti melakukan analisis dengan memainkan lagu *Usher Waltz* terlebih dahulu. Setelah peneliti beberapa kali memainkan karya tersebut dan banyak menemukan kendala pada teknik permainan yang digunakan lagu tersebut. Selain itu peneliti belum menemukan sumber buku atau video (*video master class*) yang membahas mengenai cara bermain dan mengatasi kendala teknis dalam karya tersebut maka peneliti

memfokuskan penelitian pada struktur dan teknik permainan gitar yang digunakan pada lagu *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin.

2. Analisis data saat dilapangan

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung. Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap struktur dan teknik permainan pada lagu *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin. Peneliti juga akan melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan tiga tahapan cara mereduksi data, mendisplay data dan *verification* (kesimpulan).

3. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Karena terdapat beberapa data yang diperoleh dari hasil lapangan maka perlu dilakukan reduksi data agar data guna untuk pemilahan, mengatur serta menyederhanakan data memlalui seleksi yang ketat, sehingga data yang akan dianalisis lebih terpola dan terfokus (Sugiyono 2008: 92).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa partitur, rekaman audio, rekaman video dan hasil wawancara, maka untuk mendapat data yang sesuai terhadap masalah yang diteliti peneliti memilih untuk menggunakan rekaman audio dengan menggunakan handphone.

4. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sujarweni (2014 : 35) Display data ialah pengkategorian data menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks, sketsa, synopsis dan sebagainya sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain. Berdasarkan pendekatan kualitatif , maka

penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif.

Data yang disajikan pada penelitian ini berupa partitur lagu *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin yang telah diteliti, setelah melakukan analisis data kemudian data-data tersebut dirangkum ke dalam uraian mengenai struktur dan teknik permainan yang terdapat pada *Usher Waltz*.

5. Penyimpulan(*Concluding/Verification*)

Penyimpulan atau (*ConcludingDrawing/Verification*) merupakan langkah berikutnya setelah reduksi data. Menurut Sujarweni (2014 : 35) kesimpulan data yang diperoleh pada tahap awal masih memiliki sifat yang kurang jelas, akan tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Apabila bukti-bukti pendukung pada kesimpulan merupakan bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis mengenai objek-objek penelitian yang telah dikemukakan poin-poinnya dengan data pendukung berupa partitur lagu dan dokumentasi serta melalui studi pustaka dengan buku-buku yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

Penentuan Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan dan kebenaran data melalui sumber. Teknik tersebut dilakukan pada saat proses wawancara dengan narasumber/*expert*, dokumentasi dan melalui studi pustaka. Triangulasi teknik adalah menganalisis data yang sama dengan berbagai metode, antara lain observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi.

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek hasil observasi partitur *Usher Waltz*, dokumentasi berupa rekaman audio maupun video, serta menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini dan wawancara serta konsultasi terhadap Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn dan Bakti Setyaji, S.Pd sebagai *expert/narasumber* dalam penelitian guna untuk mendapatkan kredibilitas mengenai data yang didapatkan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Lagu Usher Waltz karya Nikita Koshkin

Berdasarkan analisis yang dilakukan, *Usher Waltz* merupakan jenis lagu *Waltz* atau musik tarian dengan irama sukut 3/4 yang mempunyai 3 bagian, dalam setiap bagian terdiri dari figure, motif, frase, periode dan tema. Hal ini juga ditambahkan oleh Dr. Royke B Koapaha,M.Sn dalam proses wawancara, yaitu : "*Usher Waltz merupakan sebuah karya yang inti dari lagu tersebut terdapat pada figure atau anak motif dimana bentuk figure tersebut selalu di ulang-ulang,dikembangkan dan terdapat pada semua bagian*".

Bagian 1 dan 2 dalam *Usher Waltz* dimainkan dengan tempo *Allegro Agitato* dan bagian ke 3 dimainkan dengan tempo *meno mosso*. Bagian satu dari birama 7 – 144 dimainkan dari tangga nada am selanjutnya pada birama 145-152 terdapat modulasi singkat yang dimainkan dari tangga nada dm dan pada birama 153 – 159 kembali pada tangga nada am bagian tersebut merupakan peralihan untuk perpindahan ke Bagian 2. Pada bagian 2 dalam *Usher Waltz* terdapat pada birama 160-312 merupakan tema baru, namun di dalamnya terdapat beberapa bagian tema pengembangan dari tema sebelumnya. Bagian 3 *Usher Waltz* terdapat pada birama 313 – 355 yang dimainkan dengan tempo *meno mosso*. Birama 313 merupakan tema baru sampai pada birama 336 pada bagian 337 sedikit pengulangan figur bass dari bagian 2 namun dengan motif melodi yang berbeda, kemudian dilanjutkan dengan bagian ending atau akhir bagian 3 dari birama 346-358.

1. Analisis Bentuk

Setelah melakukan analisis pada *Usher Waltz* maka peneliti menemukan data berdasarkan bentuk lagu sebagai berikut, Pada bagian 1 yang terdiri dari introduction, tema A, B dan A'(pengembangan dari tema A), pada bagian 2 terdapat 4 tema yaitu tema C, A''(pengembangan dari tema A'), C'(pengembangan dari tema C) dan A'''(pengembangan dari tema A'') pada bagian 3 terdapat 1 tema yaitu tema D yang ditutup dengan epilog. *Usher Waltz* mempunyai birama yang berjumlah 358 birama yang dimainkan dengan tempo *Allegro agitato* yaitu tempo cepat gelisah.

Dari analisis yang dilakukan mengenai bentuk lagu, *Usher Waltz* mempunyai bentuk

lagu yang tidak konvensional atau lebih bebas sesuai ekspresi sang komposer dan tidak terikat peraturan-peraturan.

2. Analisis Struktur

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti ditinjau dari figure, motif, frase dan periode berdasarkan jenis dan teknik pengembangannya, maka diperoleh data sebagai berikut.

a) Figure

Pada lagu ini terdapat 5 macam figure inti yaitu a, b, c, d dan e terdapat beberapa pengolahan pengolahannya antara lain, ulangan pada tingkat yang lebih rendah, *diminuation* dan *augmentation of the value*, dan sekuen turun.

b) Motife

Pada lagu ini terdapat 5 motif pokok yang menjadi dasar dari *Usher Waltz* yaitu motif m, n, o, p dan q, beberapa jenis dan pengolahan motif, antara lain, motif birama, *diminuation* dan *augmentation of the value*, *diminuation* dan *augmentation*, sekuen naik dan turun, *inversion* dan ulangan harafiah.

c) frase

Pada lagu ini terdapat beberapa macam bentuk frase antara lain, frase *antesedens* dan *consequence* (frase yang simetris), *repetition of the antesedense* yaitu terdapat dua kalimat Tanya dan 1 kalimat jawab, *repetition of the antesedense and consequence* terdapat dua kalimat Tanya dan dua kalimat jawab dan *repetition as a whole* dimana terdapat pengulangan dari frase *antesedens* dan *consequense*

d) Periode

Pada lagu ini terdapat 11 periode pada bagian 1 tema A terdapat 2 periode, tema B terdapat 1

periode tema A' terdapat 5 periode. Pada bagian 2 tema C terdapat 1 periode, pada tema A'' terdapat 1 periode, tema C' terdapat 1 periode dan pada bagian ke 3 tema D terdapat 1 periode yang di akhiri dengan epilog. Pada periode tema 1 merupakan bentuk *modified parallelism periode* dimana bentuk susunan figure pada periode 1 sudah mengalami modifikasi pada umumnya susunan figure *parallel periode* di simbolkan dalam bentuk b-a-b-a namun pada periode 1 ini mengalami modifikasi sehingga menjadi b-a-a-a1-b, bentuk ini juga ditemukan pada birama 14-27, 73-81 dan 145-152.

B. Analisis Teknik permainan Usher Waltz Karya Nikita Koshkin

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa teknik yang terdapat dalam *Usher Waltz* yang meliputi *right hand technique* (teknik tangan kanan) dan *left hand technique* (teknik tangan kiri). Menurut Dr. Royke B Koapaha, M.Sn dalam wawancara yaitu : "*Teknik-teknik gitar yang digunakan dalam Usher Waltz sama pada umumnya teknik tangan kanan dan tangan kiri namun terdapat bagian unik yang ditonjolkan yaitu pada permainan Bartok pizzicato*". Terdapat teknik baru yang ditemukan dan jarang terdapat pada lagu-lagu lainnya ialah teknik *Bartok Pizzicato* dan *Ghost harmonic*.

1. Right hand technique (teknik tangan kanan)

Teknik tangan kanan yang terdapat pada lagu *Usher waltz* meliputi; teknik petikan *apoyando*, teknik petikan *tirando*, teknik *strumming*, teknik *Damper*, teknik *Bartok pizzicato*.

a) *Apoyando*

Apoyando adalah teknik petikan menggunakan jari tangan kanan yang disebut juga dengan petikan bersandar (Shearer 1963:60). Petikan *Apoyando* dilakukan dengan arah yang sejajar dengan senar sehingga jari langsung bersandar pada senar berikutnya setelah memetik. Teknik petikan *apoyando* mempunyai karakter tone yang tebal (Kristianto 2005:8). Teknik ini sering dimainkan pada melodi dalam sebuah iringan akor agar karakter melodi tersebut dapat lebih menonjol dari iringan. Setelah dilakukan analisis teknik pada *Usher Waltz* tidak banyak bagian yang menggunakan petikan *Apoyando* dan lebih banyak menggunakan teknik petikan *Tirando*.

b) *Tirando*

Tirando adalah teknik petikan dengan menggunakan jari tangan kanan, berbeda dari teknik petikan *apoyando* yang dilakukan dengan arah petikan yang sejajar, teknik petikan *Tirando* dilakukan dengan arah menjauhi senar atau mengayun ke bagian telapak tangan (Kristianto 2005:115). Setelah melakukan analisis teknik dalam *Usher Waltz* hampir 95% menggunakan teknik petikan *Tirando* karena banyak bagian-bagian yang tidak dapat dimainkan dengan teknik petikan *apoyando*. Menurut Shearer (1963:60) Petikan *tirando* biasa digunakan pada akor dan *arpeggio*.

c) *Strumming*

Setelah melakukan analisa teknik dalam *Usher Waltz* terdapat teknik *Strumming* yaitu teknik membunyikan beberapa senar sekaligus secara serentak pada umumnya teknik ini biasa disebut dengan genjrengan. Teknik *strumming* pada lagu *Usher Waltz* terdapat pada bagian ke

dua teknik *strumming* mempunyai aksentasi yang sangat kuat.

d) *Damper*

Setelah melakukan analisa teknik dalam *Usher Waltz* terdapat Teknik *damper* yaitu teknik untuk memainkan *rest* (tanda istirahat), *staccato*, teknik tersebut berfungsi untuk memainkan nada-nada pendek atau untuk mematikan nada-nada yang telah dimainkan dan suara yang tidak dibutuhkan. Dalam *Usher waltz* terdapat beberapa penggunaan teknik *damper*.

e) *Bartok pizzicato*

Pada lagu *Usher Waltz* terdapat teknik baru yang disebut dengan *Bartok Pizzicato*. Mekanisme teknik ini adalah dengan cara menarik senar dengan tangan kanan dan melepaskannya sehingga senar membentur pada *finger board* dan jari kiri menekan senar untuk menentukan nada.

2. *Left hand technique* (teknik tangan kiri)

Teknik tangan kiri yang terdapat dalam *Usher Waltz* meliputi teknik *slur*, *Barre* dan *harmonic*.

a) *Slur*

Dalam analisis teknik *Usher waltz* di temukan teknik *slur* yaitu sebuah garis lengkung yang berada di antara dua not yang menandakan bahwa not tersebut dibunyikan secara bersambung (Kristianto 2005:99). Mekanismenya adalah dengan cara menekan satu nada dengan jari tangan kiri dan nada selanjutnya dibunyikan dengan memukulkan jari selanjutnya, bentuk ini disebut juga dengan *slur naik* (*Ascending slur*). Sedangkan *slur turun* (*Descending slur*) dimainkan dengan cara melepas jari dengan sedikit menarik senar dengan jari tangan kiri.

b) *Barre*

Dalam *Usher Waltz* juga ditemukan teknik *Barre* atau disebut juga *ceja*. Mekanismenya adalah dimainkan dengan cara menahan dan membunyikan lebih dari satu nada pada seluruh bagian senar dengan jari telunjuk tangan kiri (Tennant, 1995:22).

c) *Harmonic*

Dalam *Usher Waltz* ditemukan teknik harmonik terdapat dua harmonik yaitu *natural harmonic* dan *harmonic octave*. *Natural harmonic* mekanismenya adalah dimainkan dengan cara menyentuh lembut permukaan senar (bukan menekan) pada fret-fret tertentu seperti fret ke-3, 4, 5, 7, 9, 12, 16 dan ke 19 (Vai 1990:14), sedangkan *harmonic octave* dimainkan dengan cara tangan kiri menekan senar pada fret dan tangan kanan menyentuh senar dengan ujung jari telunjuk dan memetikinya dengan jari manis pada jarak fret 12 sehingga jari telunjuk akan berpindah-pindah mengikuti jarak 12 fret dari nada-nada yang ditekan.

C. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh seorang pemain gitar untuk memainkan sebuah karya dengan baik, Faktor-faktor tersebut adalah penguasaan dan melatih *speed*, *power*, *tone colour*, *economic movement* dan ketahanan fisik bermain gitar (Shearer 1990:81).

Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian mengenai Analisis struktur dan teknik permainan *Usher Waltz* pada gitar klasik, Karya ini merupakan musik tarian atau *Waltz* modern di mana karya tersebut mempunyai struktur yang

lebih bebas dan tidak terikat dengan peraturan-peraturan seperti pada era barok dan klasik. *Usher Waltz* mempunyai bentuk lagu tiga bagian yang di dalamnya terdapat 4 tema pokok dan 4 tema pengembangan, terdapat 11 periode, 5 motif pokok dan 5 jenis figure inti. Dalam struktur *Usher Waltz* terdapat kalimat/frase yang simetris maupun tidak simetris, salah satu contoh bagian unik dalam struktur *Usher Waltz* terdapat pada bagian tema 1 periode 1 terdapat frase Tanya dan jawab atau yang disebut dengan frase antedecence dan consequence, dimulai dari birama 6 -9 merupakan frase antedecence dan pada birama 10-13 merupakan frase *consequence* pada bagian ini frase mengalami tumpang tindih dengan motif m tidak hanya itu Royke juga berpendapat bahwa bagian periode 1 merupakan *modified parallelism periode* dimana bentuk susunan figure pada periode 1 sudah mengalami modifikasi pada umumnya susunan figure *parallel periode* di simbolkan dalam bentuk b-a-b-a namun pada periode 1 ini mengalami modifikasi sehingga menjadi b-a-a-a1-b, bentuk ini juga ditemukan pada birama-birama selanjutnya. Bentuk lain terdapat pada periode 2, pada periode ini terdapat bentuk *repetition of the antedecens phrase* dimana terdapat 2 frase Tanya (*antedecens*) dan 1 frase jawab (*consequence*), bentuk kalimat tidak simetri tersebut banyak ditemukan dalam *Usher Waltz* hal tersebut membuktikan bahwa *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin mempunyai bentuk musik yang tidak konvensional tidak terikat dengan peraturan-peraturan baku dan musik cenderung bebas, dapat dikatakan bahwa *Usher Waltz* ini merupakan bentuk musik *Waltz* yang sudah mengalami modernisasi dapat dilihat dari bentuk strukturnya dan nada-nada yang banyak

Analisis struktur dan.... (Bara Lintang Swastika) 509 menggunakan nada-nada disonan yaitu nada yang tidak enak di dengar atau nada yang keluar dari susunan akor. Dalam *Usher Waltz* juga terdapat bagian-bagian lain seperti pengulangan harafiah, sekuens naik dan sekuens turun, *Augmentation of the value*, *Diminuation of the value*, *Augmentation of the ambitus* dan *diminuation of the ambitus*, bagian-bagian tersebut telah diuraikan dalam tabel hasil penelitian struktur. *Usher Waltz* memiliki jumlah birama yang cukup banyak yaitu 358 birama.

Teknik yang digunakan dalam *Usher Waltz* yaitu *Right hand technique* (teknik tangan kanan) yang meliputi petikan *apoyando* dan *tirando*, teknik petikan *apoyando* disebut juga dengan petikan bersandar, teknik petikan ini mempunyai karakter tone yang tebal biasanya teknik ini dimainkan pada bagian melodi guna mendapatkan tone yang lebih menonjol, namun dalam *Usher Waltz* teknik *apoyando* sangat sedikit digunakan dan hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu. sedangkan petikan *tirando* disebut juga dengan petikan tidak bersandar, petikan *tirando* lebih banyak digunakan dalam *Usher Waltz* bahkan hampir seluruh komposisi ini menggunakan teknik petikan *tirando*. Beberapa macam teknik yang menggunakan petikan *tirando* dalam *Usher Waltz* yaitu Akor dan *Arpeggio*. Beberapa teknik tangan kanan lainnya yang terdapat dalam *Usher Waltz* adalah *Strumming*, *damper*, *staccato* dan *Bartok Pizzicato*. *Bartok Pizzicato* merupakan teknik yang unik dan sangat jarang digunakan dalam lagu gitar klasik pada umumnya namun dalam *Usher Waltz* teknik ini digunakan pada beberapa bagian, yaitu pada birama 252 – 277 yang diberi dengan symbol \ominus dan tanda dinamika “*sffz*” yang berarti *sforzato* dimainkan lebih keras

dari *Sforzando*. *Left hand technique* (teknik tangan kiri) dalam *Usher Waltz* meliputi *slur*, *barre* dan *harmonic*. Untuk dapat memainkan *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin dengan baik tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung ialah melatih *speed*, *power*, *tone colour*, *economic movement* dan ketahanan fisik, faktor-faktor tersebut merupakan rangkaian yang sangat penting dan harus dikuasai oleh seorang pemain gitar agar dapat memainkan *Usher Waltz* dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis struktur dan teknik permainan *Usher Waltz* dapat disimpulkan bahwa *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin bentuk lagu 3 bagian yang terdiri dari 4 tema pokok dan 4 tema pengembangan. Pada bagian 1 yang terdiri dari introduction, tema A, B dan A', pada bagian 2 terdapat 4 tema yaitu tema C, A'', C' dan A''' pada bagian 3 terdapat 1 tema yaitu tema D yang ditutup dengan epilog. *Usher Waltz* mempunyai birama yang berjumlah 358 birama yang dimainkan dengan tempo *Allegro agitato* yaitu tempo cepat gelisah. Teknik permainan gitar yang terdapat dalam *Usher Waltz* yaitu teknik permainan tangan kiri yang meliputi ; *slurs*, *barre* dan *harmonic*, sedangkan teknik permainan tangan kanan meliputi; teknik petikan *apoyando* dan *tirando*, hampir seluruh bagian *Usher Waltz* menggunakan teknik petikan *tirando* dikarenakan banyak bagian yang tidak mungkin dimainkan dengan teknik petikan *Apoyando* seperti akor, *arpeggio*, *Bartok pizzicato*, *harmonic* dan *strumming*, namun tetap ada beberapa bagian yang menggunakan petikan *apoyando*. Beberapa

faktor pendukung seperti *speed power*, *tone colour*, *economic movement* dan ketahanan fisik sangat diperlukan untuk dapat memainkan *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin dengan baik.

Saran

1. *Usher Waltz* karya Nikita Koshkin merupakan salah satu komposisi solo gitar yang dimainkan dengan tempo yang cukup cepat yaitu *allegro*, maka untuk dapat memainkan karya ini dengan sempurna. Seorang pemain gitar perlu melatih kecepatan, dalam berpindah melodi maupun akor-akor.
2. *Usher Waltz* mempunyai struktur yang tidak konvensional karena karya musik modern cenderung bebas sesuai ekspresi dari komposernya oleh karena itu penelitian struktur *Usher Waltz* cukup menarik untuk digunakan sebagai bahan ajar karena dapat menambah wawasan mengenai struktur musik modern dan diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan pada struktur harmoni dan melodinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kristianto, J. 2007. *Gitarpedia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Shearer, Aaron. 1963. *Classic Guitar Technique*. New York : Franco Colombo, Inc.

_____. 1990. *Learning The Classical Guitar Part One*. U.S.A: Melbay Publications.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :C.V Alfabeta.

Sujarweni,wiratna.2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.

Tennant, Scott. 1995. *Pumping Nylon: The Classical Guitarist's Technique Handbook*. Los Angeles : Alfred Publishing Corporation.

Vai, Steve. 1990. *Freak Show Excess: Steve Vai's 30 Hours Path to Virtuoso or Destroy Your Pop Career in One Easy Lesson* New York : Guitar World.

Pembimbing I :

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd

Pembimbing II :

Dr. Hanna Srimudjilah, M.Pd

Reviewer :

Dra. Heni Kusumawati, M.Pd